

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi di dalam kehidupan masyarakat pada zaman modern ini. Internet merupakan bentuk dari teknologi informasi yang memiliki perkembangan yang sangat cepat dibandingkan dengan teknologi yang lain. Dalam bukunya Hendri (2004) menjelaskan bahwa internet merupakan kumpulan dari beberapa komputer yang berhubungan satu dengan yang lainnya dalam sebuah jaringan. Disebut terhubung karena internet dapat menghubungkan komputer satu dengan yang lainnya dan adanya jaringan komputer yang ada di seluruh dunia menjadikan sebuah jaringan komputer yang sangat besar.

Saat ini teknologi menjadi semakin maju dan kecepatan data yang semakin kencang membuat internet tidak lagi hanya menjadi pelengkap kehidupan namun kini berubah menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan. Saat ini internet menjadi hal yang fundamental untuk menopang kehidupan, bahkan memberikan kehidupan ke ratusan juta orang. ditambah lagi berkembangnya media sosial telah membawa kita ke peradaban yang tak pernah terbayangkan sebelumnya.

Menurut Mustomi (2020) sosial media merupakan salah satu media online yang berkembang dengan sangat cepat. Sosial media dapat digunakan masyarakat sebagai media komunikasi dan melakukan interaksi dengan sangat cepat dan mudah. Selain itu, media sosial juga merupakan tempat yang dapat melakukan berbagai macam bentuk komunikasi serta memberikan banyak variasi informasi untuk semua kalangan masyarakat.

Salah satu bentuk media sosial yang ada karena terjadinya kemajuan teknologi yaitu, Instagram. Instagram merupakan sebuah aplikasi online yang dapat kita gunakan untuk membagikan sebuah foto maupun video. Instagram mengikuti skema yang ada di facebook dan twitter dan instagram bisa cepat menjadi salah satu aplikasi online yang sangat populer. Menurut Hootsuite dalam penelitian Agustina (2020) pengguna dari sosial media Instagram pada tahun 2020 ada sekitar 63 juta jiwa dengan persentase pria 49,2 % dan wanita 50,8 %.

Saat ini media sosial Instagram menjadi sangat diminati bagi kalangan masyarakat terutama mahasiswa, karena Instagram menjadi salah satu sarana dalam mendapatkan sebuah informasi baik dalam hal pembelajaran, fashion, kuliner, hingga keagamaan. Tidak hanya konten negatif, di Instagram juga banyak konten positif yang dapat kita lihat dan kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Setyaningsih (2021) dalam penggunaan media sosial selama satu hari bisa mencapai lebih dari 8-9 jam. Namun, rata-rata masyarakat dalam menggunakan media sosial Instagram selama satu hari hanya sekitar 6-7 jam. Media sosial tersebut sangat melekat pada mahasiswa baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi, dan berkomunikasi maupun dalam rangka mencari identitas diri atau hanya sekedar hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas-aktivitas di kampus. Instagram sering kali disalahgunakan oleh penggunanya, Secara umum adanya media internet khususnya media sosial berdampak terhadap perilaku mahasiswa bukan hanya soal keagamaan saja melainkan juga tentang bagaimana mereka bergaul, bersikap serta dari cara berpenampilan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan aturan Islam.

Selain itu, hal yang paling sering diabaikan dampaknya adalah kurangnya bersosialisasi dengan teman sekitarnya, mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial dari pada bercengkrama dengan teman yang ada disekitarnya. Padahal sejatinya hal tersebut bisa membuat mahasiswa bisa lebih mudah bersosialisasi langsung, sebagai ajang untuk berkumpul, bersilaturahmi dan sebagainya. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya berkomunikasi serta mendapatkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi pelaksanaan shalat itu sendiri seperti artikel-artikel ilmu tentang tata cara shalat dan keajaiban shalat dimanapun berada tanpa ada hambatan.

Mereka juga bisa dengan mudah mengikuti tren fashion dengan mudah jika menggunakan media sosial. Sedangkan dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat candu terhadap media sosial yang bisa mengakibatkan naik dan turunnya semangat untuk menjalankan pelaksanaan shalat. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bambang Syamsul Arifin (2020) bahwa mahasiswa yang tergolong remaja memiliki jiwa agama yang tidak stabil.

Selain itu, sering juga bermunculan konten-konten, foto maupun video-video negatif yang membuat seseorang tersebut tidak khushyuk menjalankan shalatnya. Cara berpakaian mereka cenderung tidak sesuai dengan aturan agama. Perilaku bahkan budaya mereka juga seringkali meniru gaya kebarat-baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis Barat.

Dari gambaran diatas penulis akan mengangkat sebuah penelitian yang erat hubungannya dalam kehidupan penulis, didukung oleh referensi yang cukup dan lokasi mudah dijangkau sehingga memungkinkan penelitian ini diselesaikan sesuai dengan perencanaan. Dengan judul penelitian yaitu, Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Mahasiswa (Studi Kasus UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta karena peneliti melihat bahwa bermain media sosial Instagram dapat berdampak yaitu salah satunya adalah menurunnya perilaku keagamaan pada mahasiswa, jika hal tersebut dilakukan secara terus-menerus akan menjadi masalah bagi generasi masa depan. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana gambaran perilaku bermain media sosial Instagram mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana gambaran perilaku keagamaan mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apa dampak dari bermain media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan pada mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Menyebutkan upaya apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk meminimalisir dampak tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan perilaku bermain media sosial Instagram mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menggambarkan perilaku keagamaan mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Menjelaskan dampak dari bermain media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan pada mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Menyebutkan upaya apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk meminimalisir dampak tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Tercapainya sebuah tujuan dari adanya penelitian, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat, seperti:

a. Secara Teoritis

Secara Teoritis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

1. Diharapkan penelitian ini bisa menambah kepustakaan di Fakultas Agama Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam serta bisa dijadikan studi banding bagi penelitian lain.
2. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dalam pengembangan teori yang memiliki keterkaitan terhadap dampak dari bermain media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan.

b. Secara Praktis

Secara Praktis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

1. Diharapkan penelitian ini bisa mengantisipasi mahasiswa di UKM LPTQ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk tidak menurunkan perilaku keagamaannya.
2. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk semua lembaga terkait pembinaan keagamaan mahasiswa untuk membuat langkah-langkah antisipasi dampak bermain media sosial terhadap mahasiswa.
3. Diharapkan penelitian ini bisa menambah informasi untuk para pendakwah terkait dampak dari bermain media sosial terhadap perilaku keagamaan, berguna dalam memberikan arahan untuk para remaja.

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini memiliki lima bab yang dapat diuraikan dalam setiap sub bab, yaitu:

Bab I : Bab ini berisi pendahuluan yang berisikan latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu dan landasan teori yang relevan dengan tema skripsi.

Bab III : Pada bab ini, peneliti menuliskan secara rinci tentang metode yang digunakan saat penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari pendekatan penelitian, operasionalisasi konsep, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV : Pada bab ini, peneliti menuliskan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Bab V : Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran- saran. Kesimpulan akan memuat secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti mendapatkan kesimpulan berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab- bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang berkaitan.

